

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, perusahaan harus bisa bersaing serta mempunyai prospek yang menjanjikan, yang dapat dicapai dengan membangun citra merek yang baik serta memperoleh kepercayaan dari masyarakat sebagai konsumen. Salah satu aspek krusial dalam memperkuat citra merek adalah kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan mampu mewujudkan kewajiban, terutama bagi perusahaan di bidang pengelolaan keuangan misalnya perusahaan asuransi (Simbolon & Siagian, 2021).

Industri asuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Persaingan yang semakin sengit antar perusahaan asuransi mendorong setiap pihak untuk terus berusaha meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan mereka. Salah satu upaya yang bisa dilakukan guna memperbaiki kinerja keuangan perusahaan asuransi adalah dengan menganalisa berbagai rasio keuangan, termasuk rasio EWS.

Rasio EWS berfungsi sebagai alat untuk memprediksi nilai aset, kewajiban, ekuitas, serta profitabilitas suatu perusahaan. Dalam

mengevaluasi kinerja keuangan, terutama pada perusahaan asuransi, dapat dilakukan analisis rasio keuangan yang dikembangkan oleh *The National Association of Insurance Commissioners* (NAIC), yang dikenal dengan sebutan analisis rasio keuangan EWS (Detiana, 2012).

PT. Asuransi Allianz Life Indonesia serta PT. Prudential Life Assurance ialah dua perusahaan asuransi syariah terkemuka di Indonesia yang memiliki pasar yang luas dan menawarkan berbagai macam produk. Namun demikian, kondisi keuangan kedua perusahaan tersebut dapat berbeda. Pada 2023, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan meresponsnya dengan mengimplementasikan strategi adaptif untuk menjaga kinerja dalam pengelolaan dana (Allianz, 2024). PT. Prudential Sharia Life Assurance terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di sektor asuransi jiwa dengan tujuan mewujudkan perlindungan yang berkesinambungan baik untuk masa kini maupun di masa depan (Prudential, 2024). Maka dari itu, dibutuhkan analisis perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan menggunakan rasio EWS untuk menentukan perusahaan mana yang memiliki performa keuangan lebih baik serta daya tahan yang lebih kuat dalam menghadapi risiko keuangan.

Total aset industri asuransi di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1.885,66 triliun, meningkat 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya. Selama periode 2018 hingga 2023, rata-rata pertumbuhan aset industri ini mencapai 8,59% setiap tahunnya. Oleh karena itu, besarnya pertumbuhan aset dari tahun ke tahun dapat menjadi indikator bahwa kondisi keuangan industri asuransi semakin sehat (OJK, 2024).

Menurut data OJK, terdapat 59 perusahaan yang beroperasi di industri asuransi di Indonesia. Dua di antaranya adalah PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance, yang fokus pada asuransi jiwa. Pada tahun 2024, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia berhasil meraih penghargaan "*Indonesia Best Life Insurance 2024 for Creating Product Diversifications to Support Financial Independenc and Protection Life Insurance*," dengan total aset yang melebihi Rp 25 triliun (Allianz, 2024). PT. Prudential Life Assurance juga memperoleh penghargaan "*Tech For Islamic Award 2024*" dalam kategori "*The Most Promis Company in Social Media Utilization for Sharia Industry*," yang diselenggarakan oleh Markplus pada tanggal 27 Maret 2024 (Prudential, 2024).

Kedua perusahaan asuransi, yaitu PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance, terus berkomitmen guna

menaikkan total aset yang mereka miliki. Aset sendiri merupakan seluruh sumber daya ekonomi yang dikelola oleh perusahaan serta diharap bisa bermanfaat atau keuntungan ekonomi di kemudian hari (Mauliyah & Masrunik, 2019). Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa jumlah aset PT. Asuransi Allianz Life Indonesia serta PT. Prudential Life Assurance berbeda selama periode 2018–2023, dengan PT. Prudential Life Assurance mencatatkan aset tertinggi. Perbedaan ini disebabkan oleh tingginya minat masyarakat terhadap produk asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangannya. Kedua perusahaan juga menunjukkan pencapaian yang baik pada tahun 2023. Aset merupakan kekayaan perusahaan yang dikelola sebagai sumber daya ekonomi dan diharapkan memberi manfaat finansial di masa depan untuk mendukung keberlangsungan usaha. Dengan demikian, aset mencerminkan total kekayaan perusahaan pada suatu periode tertentu (Sukamulja, 2022).

Tabel 1. 1 Data Jumlah Aktiva Periode 2018-2023

Nama Asuransi Jiwa Full Syariah	Jumlah Aktiva Per 31 Desember					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Asuransi Allianz Life Indonesia	2.878.705	3.402.859	4.062.166	4.078.242	4.255.489	42.667
PT. Prudential Life Assurance	9.213.438	9.078.733	9.046.944	7.691.155	6.700.834	6.672.476

Sumber: data diolah

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara PT. Asuransi Allianz Life Indonesia serta PT. Prudential Life Assurance, analisis terhadap laporan keuangan masing-masing perusahaan dapat dilakukan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi, NAIC mengembangkan metode yang menggunakan berbagai rasio keuangan yang dikenal sebagai *Early Warning System* (EWS). Rasio-rasio tersebut telah disesuaikan dan diatur sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Zulkarnain, 2020).

Menurut Sjadzali (2007), EWS ialah suatu sistem yang mengorganisir berbagai rasio keuangan perusahaan asuransi berdasar pada data laporan keuangan. Sistem ini dirancang untuk memudahkan proses deteksi dan identifikasi elemen-elemen penting yang terkait

kinerja perusahaan (Putri, 2024). Rasio yang dianalisis dalam EWS mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Beberapa peneliti telah melakukan studi mengenai perbandingan kinerja keuangan perusahaan asuransi dengan menerapkan rasio dari metode EWS. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Fitriati Fatimatuzzahra (2017), yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan asuransi umum syariah dan asuransi jiwa syariah pada rasio kecukupan dana, rasio likuiditas, serta rasio saldo agen terhadap surplus. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan pada rasio margin solvabilitas, beban klaim, biaya manajemen, pengembalian investasi, pertumbuhan premi, serta pencadangan teknis. Secara keseluruhan, kinerja keuangan asuransi jiwa syariah dianggap lebih baik daripada asuransi umum syariah (Fatimatuzzahra, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Faehak Lamies (2022) menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara perusahaan asuransi jiwa konvensional serta asuransi jiwa syariah. Melalui pengujian menggunakan metode *Early Warning System* (EWS), ditemukan perbedaan yang mencolok pada rasio kecukupan dana, rasio beban klaim, dan rasio retensi. Namun, hasil pengujian pada rasio likuiditas

menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kedua jenis perusahaan asuransi tersebut (Lamies, 2022).

Penelitian oleh Nurul Maimanah (2022) menerangkan yakni PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk mempunyai kinerja yang lebih baik daripada PT. Asuransi Takaful Keluarga berdasar pada rasio batas solvabilitas, rasio pengembalian investasi, rasio beban klaim, tingkat kecukupan dana serta pertumbuhan premi. Namun, dalam rasio biaya manajemen, rasio likuiditas, dan rasio saldo agen terhadap surplus, PT. Asuransi Takaful Keluarga justru menunjukkan kinerja yang lebih unggul. Kedua perusahaan juga sama-sama mencatat performa yang baik pada rasio *underwriting* dan rasio retensi sendiri (Maimanah, 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya fokus terhadap perbandingan antara perusahaan asuransi umum syariah dan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan berbagai indikator seperti rasio kecukupan dana, rasio likuiditas, rasio pengembalian investasi, rasio pertumbuhan premi, rasio saldo agen terhadap surplus, margin solvabilitas, rasio biaya manajemen, rasio beban klaim, serta cadangan teknis. Sedangkan penelitian ini membatasi fokusnya pada perbandingan dari PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance dengan menerapkan empat rasio utama,

yakni rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, serta aktivitas. Pendapat Hery (2017:284), rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau melunasi utang yang akan segera jatuh tempo (Kurniawan, 2019).

Berdasarkan perbedaan temuan pada penelitian sebelumnya serta memperhatikan kondisi terkini kedua perusahaan, peneliti terdorong untuk melakukan evaluasi ulang terhadap PT. Asuransi Allianz Life Indonesia serta PT. Prudential Life Assurance dengan membandingkan rasio EWS masing-masing. Penilaian kinerja keuangan ini dilakukan melalui pendekatan analisis rasio keuangan. Diharapkan, tersedianya informasi yang akurat dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.

Mengacu pada penjelasan yang sudah disampaikan sebelumnya, penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian berjudul: **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance Berdasarkan Rasio *Early Warning System* (EWS).**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini ialah:

1. Perbedaan rasio keuangan dan kinerja antara PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance.
2. Pentingnya kinerja keuangan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance
3. Pada tahun 2018, terdapat perbedaan tingkat kesehatan kinerja keuangan, di mana PT. Asuransi Allianz Life Indonesia mencatatkan jumlah solvabilitas sebesar 1.154.530, sementara PT. Prudential Life Assurance mencapai 3.209.248.
4. Kinerja keuangan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia serta PT. Prudential Life Assurance menunjukkan variasi sepanjang periode 2018–2023.
5. Pemilihan rasio yang tepat dan sesuai dengan tujuan analisis *Early Warning System* perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan keuangan.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi fokus pada analisis komponen yang berkaitan dengan laporan keuangan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia serta PT. Prudential Life Assurance selama lima tahun terakhir (2018–2023) dengan menerapkan metode *Early Warning System* (EWS).

D. Perumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini dapat disajikan yakni:

1. Seperti apa perbandingan kinerja keuangan antara PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance berdasarkan metode *Early Warning System* (EWS)?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan antara PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance yang dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance dengan metode *Early Warning System*?

E. Tujuan Masalah

Merujuk pada pembahasan di bagian latar belakang, tujuan penelitian ini yakni:

1. Mengetahui hasil analisis kinerja keuangan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance dengan menggunakan metode *Early Warning System* (EWS).
2. Mengidentifikasi perbedaan kinerja keuangan antara PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney*.

3. Menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance dengan metode *Early Warning System* (EWS).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini ialah:

1. Pihak Asuransi Syariah

Menjadi referensi bagi perusahaan yang diteliti dalam menyusun kebijakan yang akan diterapkan di masa depan.

2. Akademis

Diharap penelitian ini bisa memberi pengetahuan ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi, terkhusus yang berhubungan dengan asuransi syariah, serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang ingin mengkaji topik serupa di masa mendatang.

G. Sistematika Pembahasan

Struktur penulisan ini dibuat guna menggambarkan secara menyeluruh mengenai penelitian yang dilaksanakan. Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini ialah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian. Selain

itu, bab ini juga menguraikan identifikasi permasalahan, batasan penelitian, perumusan permasalahan, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, serta uraian tentang sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik penelitian ini, peneliti terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan tahapan pengumpulan data, jenis data yang dimanfaatkan, dan teknik analisis yang diterapkan pada pelaksanaan penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan temuan penelitian beserta analisisnya, yang dihubungkan dengan rumusan masalah yang sudah disusun.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat hasil penelitian beserta analisisnya, yang sesuai rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar pustaka yang diterapkan pada penelitian, meliputi buku, jurnal ilmiah, dan berbagai sumber lain yang dinilai relevan.

LAMPIRAN

Bagian ini menguraikan tentang populasi dan sampel yang dijadikan objek penelitian, serta menyajikan hasil dari tahapan pengolahan data yang telah dilakukan.